

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Fokus penelitian ini adalah keadaan psikis pada anak tunggal dengan orang tua otoriter dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada pendapat Bogdan dan Taylor dalam Andi yang menyebutkan bahwa pertimbangan pemilihan metode kualitatif diantaranya adalah penelitian bertujuan untuk memahami masyarakat secara personal dan mendalam.¹ Dalam hal ini peneliti berusaha memahami secara personal dan mendalam keadaan anak tunggal dengan orangtua otoriter.

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan tipe penelitian studi kasus instrinsik. Dengan tipe penelitian studi kasus ini peneliti dapat memperoleh pemahaman utuh dan terintegrasi mengenai interrelasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus khusus tersebut.²

Tipe yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tipe studi kasus intrinsik. Hal ini dipilih karena tipe ini sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yakni melihat gambaran umum tentang kasus, dalam hal ini gambaran dinamika psikologis anak tunggal dengan orang tua otoriter.

Penelitian ini dilakukan karena ketertarikan atau kepedulian pada suatu kasus khusus. Penelitian dilakukan untuk memahami secara utuh kasus tersebut,

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2012). 178

² Devi Tri Wahyuningtyas. 2016. *Skripsi : kesejahteraan psikologis orangtua dengan anak ADHD*. Hlm 78

tanpa harus dimaksudkan menghasilkan konsep/teori ataupun tanpa upaya menggeneralisasi.

2. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif. Maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.³

Penelitian dengan pendekatan kualitatif instrument utamanya adalah manusia.⁴ Artinya, peneliti adalah alat utama dalam penelitian ini. Dengan mempertimbangkan kemampuan peneliti dalam hal wawancara juga observasi dan mengabstrasikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.

Penelitian kualitatif yang dimaksudkan disini adalah peneliti diharuskan berada di Lapangan untuk menemukan data-data yang diperlukan dan berkesinambungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, dimana dalam penelitian ini penulis tidak menentukan waktu lamanya maupun harinya tapi penulis secara terus menerus menggali data dalam keadaan yang tepat sesuai dengan kesempatan para responden.

Peneliti selaku alat utama akan masuk ke setting penelitian agar dapat berinteraksi langsung dengan responden secara mendalam, dapat memahami

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008). 222

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008). 222

secara langsung tentang gambaran dinamika psikologis anak tunggal dengan orangtua otoriter.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dikhususkan di Area kampus Ushuluddin Prodi Psikologi IAIN Kediri, dikarenakan merupakan kampus terbesar Islam di Kediri yang akan melahirkan Sarjana Psikologi hebat dan memberikan kontribusi yang besar juga untuk masyarakat haruslah sehat secara fisik dan mentalnya. Juga karena terkadang orang Psikologi lebih suka membenahi orang lain tapi lupa akan dirinya sendiri apalagi yang sesuai dengan penelitian ini terkait anak tunggal dengan orangtua otoriter.

Setelah dirasa cukup mendapat responden yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk mendapat keintiman atau detail dari permasalahan. Penelitian akan diteruskan di Rumah responden atau tempat yang nyaman untuk berbincang antara responden dan peneliti.

4. Sumber data

Nasution dalam Andi menyebutkan bahwa teknik pemilihan partisipan dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teknik *purposive*, yakni informan dipilih berdasarkan kepada tujuan penelitian.⁵ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah hasil wawancara dan tindakan dari orang-orang yang dipilih sebagai subjek selanjutnya akan diamati dan diwawancarai, selebihnya ada tambahan sebagai dokumen dan lain-lain.

Sumber data yang akan dicari dalam penelitian ini adalah sumber data

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2012). 179

lansung, yang artinya sumber data tersebut diperoleh dari pengamatan dan pencatatan informasi selama proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari 156 data mahasiswa semester 8 angkatan 2016 prodi Psikologi Islam IAIN Kediri, ditemukan 28 orang berstatuskan anak tunggal. Dan diambil 4 orang subjek yang memenuhi kriteria. Dengan demikian, peneliti menetapkan kriteria pengambilan informan guna kesesuaian dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria tersebut adalah :

- a. Bersedia menjadi informan penelitian
- b. Berstatus anak tunggal
- c. Subjek berumur 20-25 tahun
- d. Subjek berjenis kelamin laki-laki atau perempuan
- e. Berada di semester 8 keatas
- f. Memiliki orangtua otoriter, dengan kriteria :

| Orangtua | Aspek | Indikator |
|----------|-------------------|--|
| otoriter | Kehangatan rendah | <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan perhatian b. Dukungan berupa materi maupun nonmateri |
| | Kontrol tinggi | <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap perbuatan harus dipertanggungjawabkan b. Memaksakan kehendak anak |
| | Komunikasi rendah | <ol style="list-style-type: none"> a. Mendominasi komunikasi b. Pola komunikasi searah |

A. Sumber data primer :

Menurut Lofland dan Lofland⁶ sumber data utama (sumber data primer) dalam penelitian kualitatif adalah proses wawancara dan perilaku subjek selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung memberikan data kepada peneliti berupa sumber kata-kata atau tindakan. Sumber ini dapat dicatat melalui kata-kata dan tindakan, catatan. data statistik, foto atau audio.⁷ Dengan demikian, dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan antara lain :

- a. 4 anak tunggal dengan orangtua otoriter
- b. 4 orangtua, berguna sebagai *significant other*.

B. Sumber data sekunder :

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sebagai tambahan sumber data primer. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa sumber data sebagai berikut :

- a. Kartu keluarga
- b. Hasil observasi dalam kegiatan *sharing*
- c. Foto dan video kegiatan penelitian

5. Pengumpulan Data

⁶ Devi Tri Wahyuningtyas. Skripsi : kesejahteraan psikologis orangtua dengan anak ADHD. (Februari,2016) Hlm 78

⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya Offset, 2017). 157

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta dilapangan.⁸ Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa metode pengumpulan data antara lain⁹:

a) Wawancara semi-terstruktur dan mendalam (*indepth interview*)

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atas dasar kesediaan dan dalam *setting* ilmiah, dimana selama proses komunikasi berlangsung mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰ Dengan demikian dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti berlangsung setelah mendapat persetujuan dari informan dan tanpa mengubah *setting* kehidupan informan.

Dalam interview ini *interviewer* menggunakan teknik *semi-terstruktur* dengan menekankan pada *indepth interview* atau wawancara secara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹¹

Pada teknik wawancara semi terstruktur, sebelum wawancara dilaksanakan, *interviewer* telah menyiapkan beberapa pertanyaan (*guide interview*) yang didasarkan pada dimensi dan indikator dinamika psikologis. Akan tetapi, *interviewer* akan mengembangkan

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* , (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2012). 228

⁹ Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen dalam Penggalan Data Kualitatif*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013). 15

¹⁰ Ibid, 17

¹¹ Ibid, 17

pertanyaan-pertanyaan yang ada, sesuai dengan jawaban *interviewee*.

Dalam proses wawancara selama penelitian, peneliti akan mengambil data mengenai :

- a. Bagaimana pola dinamika psikologis anak tunggal dengan orangtua otoriter
- b. Faktor yang mempengaruhi dinamika psikologis anak tunggal.
- c. Peran orangtua terkait pola asuh dan dukungan terhadap anak tunggal.

b) Observasi

Observasi menurut Creswell dalam Haris adalah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap informan dan lingkungannya sesuai fokus penelitian¹². Sementara itu, Mills dalam Haris menyebutkan bahwa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian¹³. Dengan demikian observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap subjek penelitian maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Adapun dalam pelaksanaannya peneliti sebagai observer berperan sebagai *participant observer*. Dalam *participant observer* peneliti harus ikut berperan dalam aktivitas informan dengan tujuan untuk

¹²Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen dalam Penggalian Data Kualitatif*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013). 36

¹³ Ibid,131

terlibat dalam *setting* dan perilaku yang diobservasi.¹⁴ Dalam observasi yang dilakukan, peneliti memakai model konseling. Model ini memberikan keleluasaan subjek untuk bercerita terkait masalah yang dihadapi dan yang menjadi objek observasi adalah perilaku subjek meliputi : ekspresi, gesture dan gerak gerak. Dalam proses observasi selama penelitian, peneliti akan mengambil data mengenai :

- a. Kesan umum para subjek, secara fisik dan psikis
- b. Ringkasan perilaku yang nampak selama wawancara
- c. Kecenderungan perilaku sebagai cerminan perasaan dan pikiran subjek

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen tertentu seperti peninggalan tertulis, peraturan perundang-undangan, catatan biografi dan sebagainya. Selain bentuk dokumen tertulis, dokumen gambar, rekaman juga dapat menjadi pelengkap dalam dokumentasi.¹⁵ Sugiyono dalam Andi menyebutkan bahwa dengan adanya dokumentasi ini dapat menjadi pelengkap data dari wawancara yang telah dilakukan.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti akan memakai video sesi curhat subjek dan beberapa foto subjek.

Dalam proses dokumentasi selama penelitian, peneliti akan mengambil data mengenai :

¹⁴ Ibid, 146 - 147

¹⁵ Ibid, 165

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2012). 198

- a. Prosesi curhat
- b. Dokumentasi kegiatan sharing

6. Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk mencari suatu hal dalam status sekelompok manusia suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa. Lebih lanjut, Suharsimi dalam Andi menyebutkan bahwa dalam penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan keadaan nyata suatu variabel, gejala atau keadaan.¹⁷

Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data dapat disertakan dengan pengumpulan data.¹⁸ Adapun teknik analisis data yang dilakukan sesuai dengan pendapat Matthew dan Michael dalam Hamid¹⁹:

d. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan, penyederhanaan data yang muncul pada dari catatan-catatan lapangan. Reduksi ini dibuat berdasarkan kerangka konseptual, permasalahan penelitian, pendekatan serta metode penelitian yang digunakan. Dengan adanya reduksi data, temuan dilapangan dapat diverifikasi sesuai dengan permasalahan penelitian.

e. Penyajian data

¹⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2012). 186

¹⁸ Ibid, 186

¹⁹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013). 100 - 101

Bentuk penyajian data yang digunakan adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi tersebut biasanya bentuk teks narasi, catatan lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Bentuk penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik deduksi. Teknik deduksi adalah penarikan kesimpulan dari keadaan yang umum menjadi khusus. Dengan demikian data-data yang diperoleh secara umum, akan dirubah menjadi bentuk khusus sesuai dengan fokus penelitian.

f. Pengambilan kesimpulan/verifikasi

Adapun verifikasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikan sesuai aspek resiliensi keluarga, selanjutnya data tersebut disimpulkan sebagai hasil dari penelitian.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keakuratan data sangat diperlukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara jelas. Pengecekan keakuratan data penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu triangulasi dan perpanjangan pengamatan. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang telah ditemukan.²⁰ Pada triangulasi data ini penelitian menggunakan data dari berbagai

²⁰Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013). 100 - 101

sumber yang ada termasuk sumber data primer dan sekunder. Triangulasi data dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

1. Membandingkan data hasil wawancara responden dengan data hasil observasi yang telah dilakukan
2. Membandingkan data hasil wawancara responden dengan data hasil wawancara dengan informan

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dua diantaranya disajikan dalam bentuk transkrip. Keakuratan diuji melalui kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi, juga melaporkan hasil penelitian.

8. Tahapan Penelitian

Proses berjalannya penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan penelitian, antara lain :

a. Studi Pendahuluan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan menemui subjek yang dirasa memenuhi kriteria awal dan berkenan menjadi subjek penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk menemukan masalah atau fenomena yang terjadi dilapangan, untuk kemudian digunakan sebagai acuan fokus penelitian.

b. Persiapan

Tahap kedua setelah menemukan fenomena yakni peneliti melakukan persiapan sebelum melakukan penggalan data. Persiapan yang dilakukan setelah menetapkan informan penelitian yakni peneliti memohon izin untuk melakukan wawancara dan observasi sebagai pengambilan data. Permohonan perizinan kepada subjek ini dilakukan dengan lisan terlebih dahulu untuk kemudian membuat kesepakatan hari wawancara, serta permohonan tertulis dalam bentuk *informed consent* yang diberikan sebelum wawancara berlangsung. Selain itu, tujuan persiapan dalam tahapan penelitian ini adalah untuk membangun *rapport* dengan informan.

c. Pelaksanaan wawancara dan observasi

Adapun beberapa hal yang dilakukan dalam sesi wawancara dan observasi adalah :

1) Peneliti mempersiapkan *guide interview* dan *guide* observasi yang telah mendapat persetujuan pembimbing, sebagai pedoman pemberian pertanyaan saat sesi wawancara berlangsung. Pertanyaan yang diberikan akan berkembang sesuai dengan jawaban informan.

2) Peneliti mempersiapkan *informed consent* sebagai penjelasan tertulis mengenai maksud dan tujuan penelitian serta bukti tertulis kesediaan informan menjadi subjek penelitian. Dalam *informed consent* tersebut, peneliti memberikan kewenangan kepada informan untuk

merevisi pernyataan yang dirasa tidak berkenan dilakukan. Hal ini bertujuan agar, data yang diterima benar-benar valid.

3) Proses tanya jawab dalam wawancara diawali dengan menciptakan suasana nyaman pada informan serta memberikan penjelasan lisan mengenai maksud dan tujuan wawancara. Sesi wawancara diakhiri ketika data yang diperoleh dirasa cukup. Dalam sesi penutup ini peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan informan menjadi subjek penelitian. Pada sesi ini juga, peneliti memohon izin untuk diperkenankan bertemu lagi apabila data yang diperoleh belum cukup.

4) Dalam sesi wawancara ini juga diselipkan observasi untuk melihat keadaan psikis anak tunggal selaku subjek.

9. Pengabsahan Data

Setelah semua data diperoleh dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian, peneliti melakukan pengabsahan data. Sebagaimana disebutkan diatas, metode pengabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik trinagulasi data. Sehingga, data yang didapatkan diharapkan benar-benar mencerminkan kondisi informan yang sesuai dengan fokus penelitian.